

	News Title : Tahun 2024 Siap Wujudkan Industri PBK yang Kuat	
	Media Name : neraca.co.id	Journalist : owo
	Publish Date : 17 January 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Kasan (Plt Kepala Bappebti), Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Home	Topic : Transaksi PBK

HOME

BURSA SAHAM

JASA KEUANGAN

INDUSTRI

PERDAGANGAN

EKONOMI MAKRO

HUKUM BISNIS

Tahun 2024 Siap Wujudkan Industri PBK yang Kuat

Oleh: owo Rabu, 17/01/2024

NERACA

Jakarta – Kementerian Perdagangan (Kemendag) terus berupaya melakukan langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan perdagangan dan ekonomi nasional menuju Indonesia Emas 2045. Salah satunya melalui perdagangan berjangka komoditi (PBK) dengan penguatan kolaborasi pemerintah dengan para pemangku kepentingan untuk mewujudkan industri PBK yang kuat dan berkelanjutan.

Sejumlah catatan besar dari capaian sepanjang 2023 memberi fondasi bagi optimisme industri PBK di 2024. “Kami terus proaktif, responsif, dan antisipatif terhadap perekonomian dan perdagangan nasional dan global dengan berbagai strategi kebijakan untuk pengembangan PBK. Kerja sama seluruh pemangku kepentingan juga perlu ditingkatkan untuk mendorong industri PBK tumbuh lebih baik dan bermanfaat bagi seluruh rakyat Indonesia,” jelas Plt. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi, Kemendag Kasan.

Dalam penguatan komoditas strategis Indonesia, Kasan menjelaskan, Kemendag telah membentuk Bursa Berjangka Crude Palm Oil (CPO) Indonesia pada 13 Oktober 2023 untuk pasar lokal dan bersifat sukarela. Tujuannya, membentuk harga acuan CPO yang transparan, kredibel, dan real time sehingga Indonesia memiliki harga acuan sendiri dan tidak bergantung pada bursa Malaysia dan Rotterdam.

Harga acuan CPO tersebut dapat mendorong penentuan Harga Patokan Ekspor (HPE) dan peningkatan penerimaan negara dari pajak. Selain itu, harga acuan CPO berkontribusi pada perbaikan harga tandan buah segar (TBS) yang diatur Kementerian Pertanian (Kementan) dan harga acuan biodiesel oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) lebih akurat.

Sejak Bursa CPO Indonesia terbentuk, berbagai upaya dilakukan Bursa dan Bappebti bersama Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia dan asosiasi melalui sosialisasi, pendekatan kepada pelaku usaha, dan pelatihan teknis.

Selama 2023, tercatat 34 perusahaan CPO mendaftar sebagai anggota Bursa. Transaksi CPO Futures (CPOTR) juga didorong untuk mendukung likuiditas transaksi dan nilai transaksinya mencapai 1.822 lot (9.110 metrik ton) pada 2023.

Selain itu dalam mendorong transaksi CPO, Bappebti telah memperluas pelabuhan serah terima CPO fisik menjadi 19 pelabuhan melalui Peraturan Tata Tertib (PTT) Bursa.

Pelabuhan tersebut adalah Meulaboh, Teluk Bayur, Pulau Baai, Panjang, Talang Duku, Boom Baru, Kijing, Bumiharjo, Bagendang, Trisaksi, Semayang, Maloy, Mamuju, Manokwari, Bintuni, Jayapura, dan Merauke, selain Dumai dan Belawan.

“Sebagai langkah konkret pada 2024, Bappebti mendorong peningkatan likuiditas transaksi CPO di bursa. Saya meminta kepada ekosistem bursa CPO yang diberi mandat untuk menjalankan bursa CPO fisik dan futures dengan baik melalui layanan yang lebih optimal. Bursa juga harus independen, adil, dan berintegritas. Selain itu, kepada seluruh pelaku usaha CPO, baik yang besar maupun pabrik kelapa sawit (PKS) untuk meramaikan transaksi di bursa CPO Indonesia,” ujar Kasan.

Kasan menambahkan, langkah strategis lain Bappebti pada 2024 yaitu meningkatkan pelatihan/sosialisasi kepada pelaku usaha dan mendorong pelaku usaha CPO lokal untuk bertransaksi.

Selanjutnya, mendorong transaksi CPO orientasi ekspor dan menguatkan kolaborasi Bappebti dengan bursa, unit dan kementerian terkait, serta asosiasi (termasuk mendorong pemberian insentif).

Lebih lanjut, Kemendag terus berupaya untuk mendorong implementasi Bursa CPO Indonesia. Hal ini lantaran sebagai salah satu komoditas unggulan Indonesia, CPO memiliki peran strategis dalam mendorong perdagangan dan ekonomi Indonesia.

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengungkapkan, CPO merupakan komoditas yang sangat strategis dalam mendorong perdagangan dan ekonomi Indonesia. “Untuk itu, para pelaku usaha CPO harus dapat berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusinya dalam implementasi transaksi CPO di Bursa Berjangka Indonesia. Ini adalah momentum yang baik untuk penguatan CPO kita,” tegas Jerry.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor CPO pada Oktober 2023 mencapai USD1,89 miliar. Angka tersebut meningkat 2,59 persen dibandingkan pada September 2023 yang hanya sebesar USD 1,84 miliar.

Di samping itu, berdasarkan data yang dihipung dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi CPO pada September 2023 tercatat sebesar 4,14 juta ton atau naik 7,5 persen dibandingkan Agustus 2023 sebesar 3,85 juta ton.

Jerry mengungkapkan, nilai ekonomi dan perdagangan CPO perlu terus ditingkatkan. Dalam upaya penguatan kinerja perdagangan CPO tersebut, Kemendag telah melakukan berbagai terobosan dan transformasi dalam perbaikan tata kelola perdagangan CPO.

Seperti diketahui, Kemendag melalui Bappebti juga telah melakukan pembentukan Bursa CPO Indonesia yang diresmikan Menteri Perdagangan pada 13 Oktober 2023. Pembentukan Bursa CPO Indonesia tersebut merupakan wujud konkrit dari Peraturan Bappebti (Perba) Nomor7 Tahun 2023 tentang Tata Cara Perdagangan CPO di Bursa Berjangka. Kebijakan tersebut mengatur perdagangan CPO di pasar fisik untuk transaksi lokal dan bersifat sukarela.

BERITA TERKAIT

KemenPAN-RB Rekrut 2,3 Juta ASN Bertelepa Digital

Indonesia - Vietnam Kerja Sama Perikanan

Lindungi Konsumen dengan Mengawasi Barang X3L

Tarif Ekspor Olahan Ikan ke Jepang Hilang

Perluas Pasar Kuliner di Dubai

0 comments

Sort by Oldest s

Add a comment...

Facebook Comments Plugin